

BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan konsep yang ada, tujuan penelitian, serta hasil analisis interpretasi penelitian yang dilakukan pada bab-bab sebelumnya maka pada Bab 6 ini dipaparkan oleh peneliti suatu kesimpulan dan alternatif yang direkomendasikan sebagai saran untuk meningkatkan Kinerja Bengkel Langen Jaya Motor.

6.1 Kesimpulan

a. Pengaruh Kepemimpinan terhadap Kinerja secara Parsial

Didasarkan hasil penghitungan diperoleh angka t hitung sebesar 1,853 > t tabel sebesar 2,045 maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Artinya, tidak ada hubungan linier antara Kepemimpinan dengan Kinerja. Besarnya pengaruh Kepemimpinan terhadap Kinerja sebesar 0,369 atau 36,9% dianggap tidak signifikan.

b. Pengaruh Lingkungan Kerja Fisik terhadap Kinerja secara Parsial

Didasarkan hasil penghitungan diperoleh angka t hitung sebesar 2,558 > t tabel sebesar 1,699; maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Artinya, ada hubungan linier antara Lingkungan Kerja Fisik dengan Kinerja. Besarnya pengaruh Lingkungan Kerja Fisik terhadap Kinerja sebesar 0,509 atau 50,9% dianggap cukup signifikan.

c. Pengaruh Kepemimpinan dan Lingkungan Kerja Fisik terhadap Kinerja secara Simultan

Dari hasil perhitungan didapatkan angka F hitung sebesar 36,031 > F tabel sebesar 3,354. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Artinya, ada hubungan linier antara Kepemimpinan dan Lingkungan Kerja Fisik terhadap Kinerja. Kesimpulannya, Kepemimpinan dan Lingkungan Kerja Fisik secara simultan mempengaruhi Kinerja.

Pengaruh Kepemimpinan dan Lingkungan Kerja Fisik secara simultan terhadap Kinerja adalah 72,0%, sedangkan sisanya sebesar 28,0% (100% - 72,0%) dipengaruhi oleh faktor lain.

Artinya, variabilitas Kinerja yang dapat diterangkan dengan menggunakan variabel Kepemimpinan dan Lingkungan Kerja Fisik adalah sebesar 72,0%, sementara variabilitas Kinerja yang disebabkan oleh variabel-variabel lain di luar model ini adalah sebesar 28,0%.

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, dalam rangka meningkatkan Kinerja Bengkel Langen Jaya Motor melalui Kepemimpinan dan Lingkungan Kerja Fisik, maka diajukan saran kepada pihak yang berkepentingan antara lain:

1. Untuk Perusahaan Bengkel Langen Jaya Motor
 - a. Agar dilaksanakan sosialisasi hasil penelitian ini kepada seluruh karyawan Bengkel Langen Jaya Motor.
 - b. Agar pimpinan Bengkel Langen Jaya Motor memahami pentingnya Kepemimpinan dan Lingkungan Kerja Fisik dalam meningkatkan Kinerja bengkel, dengan cara mengikuti *training* mengenai *leadership*, mempraktekkan *leadership* dalam memimpin bengkel Langen Jaya Motor ini.
 - c. Dapat menciptakan suatu visi maupun misi perusahaan.

Visi :

- Mampu menciptakan perusahaan yang semakin lebih baik
- Mampu melahirkan tenaga-tenaga ahli yang profesional
- Mampu menjaga mutu dan kualitas yang diberikan kepada konsumen

Misi :

- Menciptakan sumber daya manusia yang memiliki daya saing positif, kreatif, inovatif, dan berdaya guna
 - Mampu memberikan pelayanan yang terbaik kepada konsumen
- d. Menciptakan lingkungan kerja fisik yang nyaman agar seluruh karyawan dapat bekerja secara maksimal, seperti membuat tempat khusus untuk menaruh setiap peralatan/alat-alat kerja sehingga akan terlihat lebih rapih dan tidak berantakan.
- e. Pimpinan dapat memberikan motivasi langsung terhadap seluruh karyawan, baik itu berupa *support*, *reward* (menampilkan karyawan yang memiliki prestasi tinggi yang ditempelkan di *mading*, sehingga konsumen dapat melihat secara langsung perkembangan dan kemampuan dari masing-masing karyawan) maupun penghargaan, sehingga dapat menciptakan suatu persaingan yang sehat antar karyawan sehingga karyawan dapat lebih termotivasi dalam bekerja dan memberikan daya saing positif.
- f. Menyediakan layanan kotak suara berisi saran-saran dan kritik dari pelanggan terhadap kinerja perusahaan bengkel ini.
- g. Sebaiknya setiap karyawan memiliki bidang/tugasnya masing-masing, sehingga karyawan dapat lebih menguasai keahliannya, sesuai dengan *job description* yang lebih jelas, sehingga tujuan diinginkan oleh perusahaan dapat tercapai.
- h. Dapat menerapkan prinsip disiplin untuk perusahaan (baik pimpinan sendiri maupun seluruh karyawan), yaitu dengan menggunakan mesin absensi atau memilih seorang karyawan yang berpotensi baik untuk meng-koordinasikan waktu, sehingga aturan yang diterapkan oleh perusahaan mampu dijalankan secara optimal.

- i. Diadakannya/membuka *breafing* seminggu sekali untuk memantau dan memberikan *feedback* bagi kinerja karyawan yang sudah dilakukan, agar kedepan-nya lebih baik.
- j. Men-*sharring*-kan target-target perusahaan, agar karyawan mampu mencapai target tersebut dan bahkan dapat melebihi target yang telah ditetapkan. Salah satu contohnya setiap karyawan ditargetkan melayani 4-5 pelanggan setiap harinya, apabila target tercapai maka akan diberikan *point*, apabila target dapat melebihi *standard* maka perusahaan akan memberikan upah bonus tambahan untuk lebih memotivasi karyawan dalam bekerja.
- k. Memberikan penataan *layout* yang baik di bengkel Langen Jaya Motor.

2. Untuk Penelitian Selanjutnya

Agar penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi bagi peneliti lain bahwa Kinerja karyawan dapat ditingkatkan melalui Kepemimpinan dan Lingkungan Kerja Fisik perusahaan. Tetapi pada penelitian ini kepemimpinan tidak mempengaruhi secara langsung terhadap kinerja karyawan, untuk penelitian selanjutnya disarankan agar menambahkan variabel penengah yang dimunculkan agar kepemimpinan dapat secara langsung mempengaruhi kinerja karyawan. Salah satu contoh variabel penengah yang disarankan seperti motivasi kerja, semangat kerja, gaya kepemimpinan.